

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pendidikan Kesehatan Gigi

Pendidikan kesehatan gigi merupakan suatu penerapan atau aplikasi konsep pendidikan dan konsep sehat. Konsep sehat sendiri merupakan konsep seorang dalam keadaan sempurna baik fisik, mental, dan sosialnya serta bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahannya. Seperti halnya pendidikan kesehatan, konsep pendidikan kesehatan gigi pun merupakan penerapan dari konsep pendidikan dan konsep sehat. Bertitik tolak dari kedua konsep tersebut, maka pendidikan kesehatan gigi adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya ⁽⁷⁾

Tujuan pendidikan kesehatan gigi untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam upaya menunjang kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan gigi dan mulut, menjalin kerjasama dengan masyarakat maupun instansi terkait dalam melakukan penyuluhan secara langsung kepada individu maupun masyarakat, merubah pola tingkah laku seseorang untuk hidup sehat khususnya yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut ⁽⁸⁾

2. Metode Pendidikan Kesehatan Gigi

Penyuluhan merupakan metode yang sering digunakan di dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Metode penyuluhan yang umum digunakan adalah metode didaktik (*one way method*) dan metode sokratik (*two way method*). Metode sokratik dilakukan dengan komunikasi dua arah antara siswa dan pendidik. Peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan pendapat dan dua orang atau lebih dengan latar belakang berbeda bekerja sama saling memberikan keterangan dan ikut serta dalam menyatakan pendapat ⁽⁹⁾

Salah satu metode sokratik yang tepat digunakan pada pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah dasar adalah demonstrasi. Pada metode demonstrasi materi pendidikan disajikan dengan memperlihatkan cara melakukan suatu tindakan atau prosedur. Diberikan penerangan-penerangan secara lisan, gambar-gambar, dan ilustrasi. Tujuan metode demonstrasi yaitu untuk mengajar seseorang atau siswa bagaimana melakukan suatu tindakan atau memakai suatu produksi baru. Keuntungannya dapat menjelaskan suatu prosedur secara visual, sehingga mudah dimengerti dan siswa dapat mencoba pengetahuan yang diterimanya. Kerugian pada metode ini diperlukan alat-alat dan biaya yang besar serta perencanaannya memakan waktu yang lama ⁽¹⁰⁾

Pemakaian alat bantu dalam merubah perilaku anak merupakan hal yang sangat penting. Alat bantu pendidikan adalah alat-alat yang dipakai oleh pendidik di dalam menyampaikan bahan pendidikan. Alat bantu ini lebih sering disebut alat peraga, karena berfungsi untuk membantu memperagakan sesuatu di dalam proses pendidikan. Alat peraga ini disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap siswa dapat diterima atau ditangkap melalui panca indera ⁽¹¹⁾

Pada metode *role play*, terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indera ke dalam suatu situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Tujuan metode *role play* yaitu murid diperlakukan sebagai subyek pembelajaran, secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu. Prinsip pembelajaran memahami kebebasan berorganisasi, dan menghargai keputusan bersama, murid akan lebih berhasil jika mereka diberi kesempatan memainkan peran dalam bermusyawarah, melakukan pemungutan suara terbanyak dan bersikap mau menerima sehingga dengan melakukan berbagai kegiatan tersebut dan secara aktif berpartisipasi, maka mereka akan lebih mudah menguasai apa yang mereka pelajari dalam pembelajaran murid harus aktif, karena tanpa adanya aktivitas, maka proses pembelajaran tidak mungkin terjadi ⁽¹²⁾

3. Pendidikan Kesehatan Gigi Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi suatu penyajian yang disampaikan dengan ide yang dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan, atau menggunakan suatu prosedur perlakuan menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga gigi. Materi akan disampaikan dengan cara memperagakan langsung cara menyikat gigi menggunakan alat peraga gigi. Sesudah dilakukan perlakuan menggunakan metode demonstrasi dengan alat bantu peraga gigi, responden mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dan nilai rata-rata ⁽¹³⁾

Kelebihan metode demonstrasi yaitu materi pendidikan dengan mencontohkan, memperlihatkan dan melakukan suatu tindakan atau prosedur. Diberikan penerangan-penerangan secara lisan, gambar-gambar, dan ilustrasi. Tujuan metode demonstrasi yaitu untuk mengajar seseorang atau siswa

bagaimana melakukan suatu tindakan atau memakai suatu produksi baru diharapkan guru dapat menjelaskan suatu prosedur secara visual, sehingga mudah dimengerti dan siswa dapat mencoba pengetahuan yang diterimanya dan dapat mempraktekannya⁽¹⁴⁾

Kerugian pada metode ini diperlukan alat-alat dan biaya yang besar serta perencanaannya memakan waktu yang lama. Pemakaian alat bantu dalam merubah perilaku anak merupakan hal yang sangat penting. Alat bantu pendidikan adalah alat-alat yang dipakai oleh pendidik di dalam menyampaikan bahan pendidikan. Alat bantu ini lebih sering disebut alat peraga, karena berfungsi untuk membantu memperagakan sesuatu di dalam proses pendidikan. Alat peraga ini disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap siswa dapat diterima atau ditangkap melalui panca indera. Alat bantu dalam pendidikan mempunyai peran dalam mempertinggi kemampuan belajar, memperkuat daya ingat, memperbesar minat, dan mempermudah penghayatan. Alat peraga yang bisa dipergunakan adalah alat peraga visual. Alat peraga didengar (audio), alat peraga proyeksi, dan alat peraga langsung atau alamia⁽¹⁵⁾

Alat peraga yang paling efektif pada pendidikan yaitu alat peraga langsung. Alat peraga langsung yang dianggap paling efektif untuk anak-anak adalah model. Model yaitu alat peraga yang dapat dilihat dan diamati, yang dapat berupa alat yang sebenarnya ataupun dibuat meniru aslinya. Siswa yang diberi pendidikan dapat melihat, merasakan, dan menelitinya. Alat peraga langsung membantu para siswa dalam mengartikan atau mempelajari suatu bahan pendidikan sehingga para siswa lebih banyak kemungkinan untuk belajar⁽¹⁶⁾

Keberhasilan suatu proses pendidikan kesehatan dapat diukur melalui beberapa indikator seperti pada keberhasilan proses pendidikan pada umumnya, yaitu pengetahuan peserta didik terhadap materi pendidikan yang diberikan (*knowledge*). Pengetahuan adalah merupakan hasil *tahu* dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Indikator kedua yaitu sikap atau tanggapan peserta didik terhadap materi pendidikan yang diberikan (*attitude*). Sikap adalah merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Indikator ketiga adalah praktek atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik sehubungan dengan materi pendidikan yang diberikan practice

(17)

4. Pendidikan Kesehatan Gigi Metode *Role Play*

Metode *role play* merupakan suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Metode ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan

(18)

Kelebihan metode *role playing* yaitu melibatkan seluruh siswa berpartisipasi, mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama. Siswa juga dapat belajar menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Selain itu, kelebihan metode ini adalah siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh. Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda. Guru dapat mengevaluasi

pengalaman siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan, dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, sangat menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi, dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri, dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa, dan dapat menumbuhkan/ membuka kesempatan bagi lapangan kerja ⁽¹⁹⁾

Kekurangan metode *role play* yaitu Metode bermain peranan memerlukan waktu yang relatif panjang/ banyak, memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid, dan ini tidak semua guru memilikinya. Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerlukan suatu adegan tertentu. Apabila pelaksanaan sosiodrama dan bermain pemeran mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pengajaran tidak tercapai. Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini ⁽²⁰⁾

5. Media Pendidikan Kesehatan Gigi

Media pendidikan kesehatan gigi adalah alat bantu pendidikan (*Audio Visual Aids*). Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan pesan dibidang kesehatan gigi, karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerima pesan. Berdasarkan fungsinya media dibagi menjadi 3 yaitu: a) media cetak: booklet, leaflet, flyer, flip chart, rubik, poster, foto; b) media elektronik: televisi, radio, video, slide, film strip; c) Media papan (bill board). Media pengajaran di gunakan untuk merangsang

pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁽²¹⁾

6. Perubahan Perilaku

Perilaku manusia (*human behavior*) merupakan reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Pada manusia khususnya dan pada berbagai spesies hewan umumnya memang terdapat bentuk-bentuk perilaku instingtif (*species-specific behavior*) yang didasari oleh kodrat untuk mempertahankan kehidupan. Perilaku manusia merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan⁽²²⁾

Kesehatan individu dan masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor perilaku dan faktor-faktor diluar perilaku (non-perilaku). Selanjutnya faktor perilaku ini ditentukan oleh tiga kelompok faktor meliputi: perilaku seseorang berhubungan faktor predisposisi, faktor pemungkinan, dan faktor penguat. Oleh sebab itu akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan perilaku serta hal-hal yang berhubungan perilaku, adalah faktor predisposisi (predisposing factor), faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai dan persepsi, berkenaan dengan motivasi seorang atau kelompok untuk bertindak. Sedangkan secara umum faktor predisposisi ialah sebagai preferensi pribadi yang dibawa seseorang atau kelompok kedalam suatu pengalaman belajar. Hal ini mungkin mendukung atau menghambat perilaku sehat dalam setiap kasus, faktor ini mempunyai pengaruh. Faktor demografis seperti status sosial-ekonomi, umur,

jenis kelamin, dan ukuran keluarga saat ini juga penting sebagai faktor predisposisi ⁽²³⁾

Faktor penguat (*reinforcing factor*), faktor penguat adalah faktor yang menentukan tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Sumber penguat bergantung pada tujuan dan jenis program. Di dalam pendidikan pasien, faktor penguat bisa berasal dari perawat, bidan dan dokter, pasien dan keluarga. Sedangkan beberapa teori tentang perilaku lainnya, antara lain dikemukakan oleh perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/ reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya ⁽²⁴⁾

Perilaku merupakan fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat, kepribadian, dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kekuatannya lebih besar dari karakteristik individu ⁽²⁵⁾

Sementara pengertian perubahan perilaku ditentukan oleh konsep risiko dan penentu respon individu untuk mengubah perilaku adalah tingkat beratnya risiko atau penyakit secara umum, bila seseorang mengetahui ada risiko terhadap kesehatan maka secara sadar orang tersebut akan menghindari risiko ⁽²⁶⁾

Teori perubahan perilaku *self efficacy* yang menekankan adanya contoh dalam diri seseorang sehingga perilaku seseorang dicontoh oleh masyarakat sekitar hingga menjadikan sebuah budaya masyarakat. Teori perubahan perilaku

ini biasa digunakan dalam perubahan perilaku masyarakat khususnya kesehatan dengan memanfaatkan tokoh masyarakat sekitar yang dianggap mempunyai peran penting dan mempunyai suritaladan khususnya dibidang kesehatan. Pendekatan perubahan perilaku masyarakat didasarkan pada tokoh masyarakat sekitar yang mempunyai pengaruh lebih atau suritaladan dalam perilaku hidup sehat. Melalui pendidikan kesehatan gigi akan timbul sikap dan tingkah laku yang positif terhadap pemeliharaan kesehatan gigi ⁽²⁷⁾

7. **Guru**

Guru Pendidikan Luar Biasa Merupakan komponen pendidikan yang secara langsung dituntut untuk memiliki kesabaran yang tinggi, kesehatan fisik dan mental yang baik dalam bekerja karena mereka melakukan tugas fungsional yang dimana bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya ⁽²⁸⁾

8. **Kebersihan gigi dan mulut**

Kebersihan berasal dari kata “bersih” yang berarti bebas dari kotoran , tidak tercampur dengan benda lain .Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi geligi bebas dari plak, sisa makanan dan kotoran lain.

Kebersihan Gigi dan Mulut meliputi:

- a. *Plak* : kesatuan struktur yang khusus dan berubah-ubah yang dihasilkan oleh kolonisasi dan pertumbuhan mikro organisme pada permukaan gigi, yang terdiri dari berbagai spesies dan strain mikroba yang melekat kuat pada matriks ekstra seluler

- b. *Debris* : Endapan berwarna putih di sekitar gigi, terdiri dari sisa-sisa makanan dan jaringan mati akibat peradangan
- c. *Kalkulus* : suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi berwarna mulai dari kuning - kekuningan, kecoklat - coklatan, sampai dengan kehitam - hitam dan mempunyai permukaan kasar ⁽²⁹⁾

B. Landasan Teori

Salah satu cara merubah perilaku kesehatan adalah dengan membersihkan informasi tentang kesehatan yang diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sasaran. Ketiga domain tersebut menjadi objek dalam penilaian hasil perubahan perilaku. Kepentingan pengukuran hasil pendidikan kesehatan dapat diukur dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Peningkatan pengetahuan sebagai hasil belajar dipengaruhi oleh metode yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan, sehingga pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan pengetahuan ini erat kaitannya dengan perubahan, sikap, dan ketrampilan ⁽³⁰⁾

Penggunaan metode demonstrasi dan *role play* pada pendidikan kesehatan gigi bagi anak tuna runngu akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan anak. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Metode ini cukup efektif untuk membantu siswa

memahami suatu konsep berdasarkan hasil pengamatan terhadap peragaan suatu konsep tersebut ⁽³¹⁾

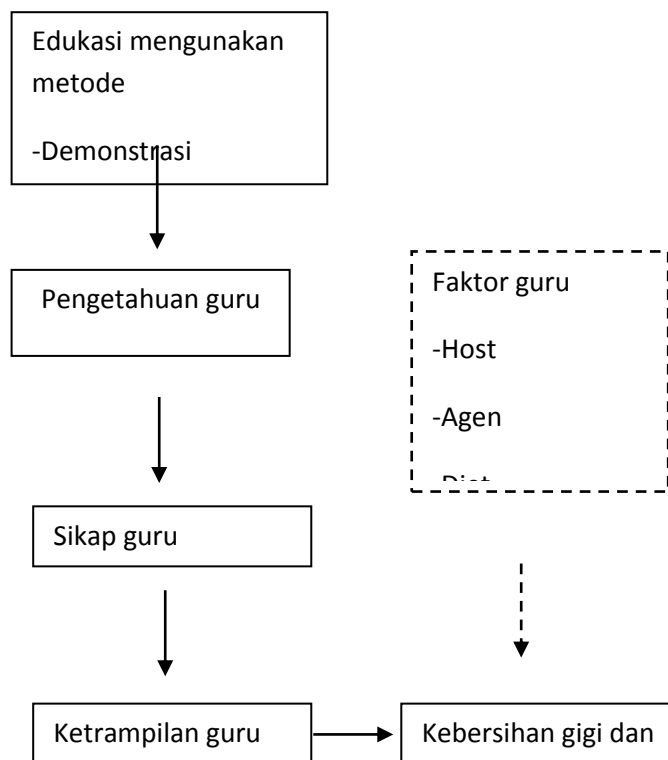
Kelebihan Metode demonstrasi antara lain: beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas, membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda/ peristiwa, memudahkan berbagai jenis penjelasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, perhatian anak dapat lebih terpusatkan, anak dapat ikut serta aktif apabila demonstrasi langsung dilanjutkan dengan eskperimen, mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya anak hendak mencoba sendiri ⁽³²⁾

Metode *role play* merupakan suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Metode ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan ⁽³³⁾

Kelebihan metode *role playing* yaitu melibatkan seluruh siswa berpartisipasi, mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama. Siswa juga dapat belajar menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Selain itu, kelebihan metode ini adalah siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh. Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda. Guru dapat mengevaluasi pengalaman siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan dapat

berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, sangat menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi, dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri. Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa, dan dapat menumbuhkan/ membuka kesempatan bagi lapangan kerja ⁽³⁴⁾

Dari uraian kepustakaan di atas dapat di simpulkan bahwa kebersihan gigi dan mulut guru di pengaruhi beberapa faktor antara lain faktor edukasi, pengetahuan, prilaku dan ketrampilan, . Secara singkat di gambarkan dalam gambar 2.1



Keterangan

—————> = Terpengaruh secara langsung

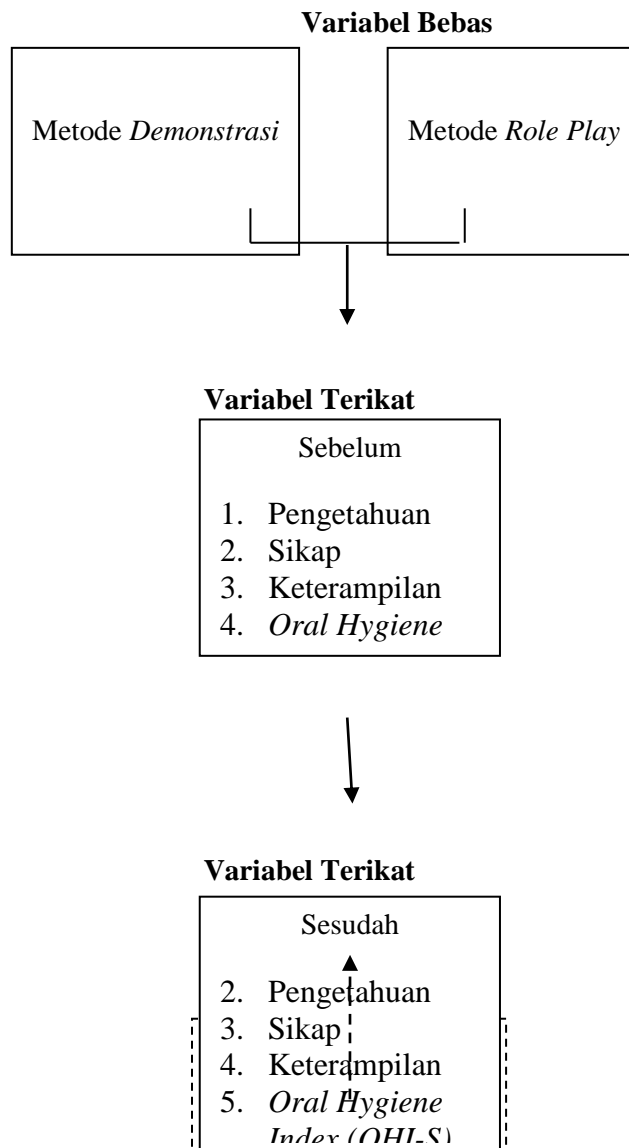
- - - - -> = Tidak terpengaruh secara langsung

Gambar 2.1 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

KERANGKA KONSEP PENELITIAN



Confounding Factor

Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

Metode Role Play tidak ada perbedaan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kebersihan gigi dan mulut dibandingkan metode demonstrasi pada guru SLB di Kota Semarang..

2. Hipotesis Minor

- a. Ada perbedaan pengetahuan pada guru SLB di Kota Semarang sebelum dan sesudah dilakukan metode Role Play.
- b. Semarang sebelum dan sesudah dilakukan metode Role Play.
- c. Ada perbedaan keterampilan pada guru SLB di Kota Semarang sebelum dan sesudah dilakukan metode Role Play.
- d. Ada perbedaan skor Kebersihan Gigi dan Mulut pada guru SLB di Kota Semarang sebelum dan sesudah dilakukan metode Role Play.